

## **PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) PADA PENGGUNAAN DANA DESA YANG BERDAMPAK PADA KUALITAS ANGGARAN DAN PROGRAM, DESA KEMANGI BINA LAHAN DISTRIK TANAH MIRING KABUPATEN MERAUKE**

**<sup>1\*)</sup>Apolinaris S. Awotkay, <sup>2)</sup>Mensy Otelyo Kastanya <sup>3)</sup>Edi Susilo**

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus  
Jl. Kamizaun Mopah Lama, Rimba Jaya, Kec. Merauke, Kabupaten Merauke*

\* Penulis Korespondensi : <sup>1</sup>[apolinarisaworkay@unmus.ac.id](mailto:apolinarisaworkay@unmus.ac.id) <sup>2</sup>[mensikastanja@gmail.com](mailto:mensikastanja@gmail.com)

### **Abstrak**

*Desa Kemangi Distrik Tanah Miring adalah salah satu desa yang menerima bantuan Pemerintah yaitu dana desa. Beberapa tahun terakhir dalam pelaksanaan program tidak sesuai dengan peruntukannya. Adapun masalah yang muncul yaitu pendamping terlibat didalam penentuan program desa. Menurut aturan, peran pendamping hanya sebatas mendampingi bukan menentukan program apa yang mau dilakukan. Selain itu, kepala desa sering meminjam dana dari kreditur sehingga dalam melaksanakan program yang sudah dibuat tidaksesuai lagi karena kepala desa harus mengembalikan dana pinjaman beserta bungah kepada kreditur. Tujuan dari pengabdian ini adalah dengan adanya program PKM ini memberikan pemahaman yang baik tentang Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang diimplementasikan dalam Penggunaan anggaran Dana Desa Yang berdampak positif pada Kualitas Anggaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, Tanya jawab, simulasi dan pelatihan sedangkan materi yang diberikan berupa sosialisasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Penggunaan Anggaran Dana Desa Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran Dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Merauke. Pelatihan tersebut menghasilkan Peningkatan pemahaman serta menghasilkan program dan anggaran desa yang sesuai dengan kebutuhan desa*

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance (GCG), Penggunaan Dana Desa, Kualitas Anggaran, Program Desa, Desa Kemangi*

### **Abstract**

*Kemangi Village, Tanah Miring District, is one of the villages that received government assistance, namely village funds. In the last few years the implementation of the program was not in accordance with its designation. The problem that arises is the companion involved in the village event. According to the rules, assistant companions are only limited to assisting, not determining what program to carry out. In addition, the village head often borrows funds from creditors so that in carrying out the program that has been made it is no longer appropriate because the village head must return the loan funds along with interest to the creditor. The purpose of this service is that the existence of this PKM program provides a good understanding of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which is implemented in the use of the Village Fund budget which has a positive impact on budget quality. The methods used in this service are lectures, question and answer, simulations and training while the material provided is in the form of socialization on the Application of Good Corporate Governance (GCG) on the Use of the Village Fund Budget which Impacts the Quality of the Village Budget and Program, Kemangi Village Bina Lahan, Tanah Miring Merauke Regency . The training resulted in an increase in understanding and produced village programs and budgets that were in accordance with village needs.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance (GCG), Use of Village Funds, Budget Quality, Village Programs, Kemangi Village*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Kemangi Distrik Tanah Miring adalah salah satu desa yang menerima bantuan Pemerintah yaitu dana desa. Beberapa tahun terakhir dalam pelaksanaan program tidak sesuai dengan peruntukannya. Adapun masalah yang muncul yaitu pendamping terlibat didalam penentuan program desa. Menurut aturan, peran pendamping hanya sebatas mendampingi bukan menentukan program apa yang mau dilakukan. Selain itu, kepala desa sering meminjam dana dari kreditur sehingga dalam melaksanakan program yang sudah dibuat tidak sesuai lagi karena kepala desa harus mengembalikan dana pinjaman beserta bunga kepada kreditur. Dua permasalahan ini menimbulkan penggunaan anggaran yang tidak sesuai yang berdampak pada kualitas anggaran dan program desa. Perencanaan dan penggunaan anggaran yang efektif dapat meningkatkan pembangunan desa ke depan. Program desa disusun dan dianggarkan dalam musyawara desa oleh kepala desa, badan pengurus desa dan masyarakat. Pendamping desa adalah individu yang sifatnya mendampingi dalam hal ini mentransfer pengetahuan dan ketrampilan antara program-program kerja yang bersinergi satu sama lain sehingga terciptanya prinsip utama dari pendampingan yaitu membangun kepercayaan yang bersumber dari komitmen moral. Misi besar pendampingan desa adalah memberdayakan desa sebagai *self governing community*, artinya adalah desa yang maju, kuat, mandiri dan demokrasi. Pendamping desa bukanlah mendampingi pelaksanaan proyek yang masuk desa, bukan juga mendampingi dan mengawasi pengelolaan penggunaan dana desa, tetapi melakukan pendampingan secara penuh terhadap desa. Namun dalam praktik dilapangan, kerjaseorang pendamping desa lebih dominan dan bersifat sebagai pengatur program bahkan ikut terlibat di dalamnya yaitu sebagai pencari kerja, mandor proyek, pendamping administrasi dan lain sebagainya. Hal ini yang terjadi dilapangan dan menjadi masalah mitra. sebab ketika pendamping melakukan hal-hal di luar fungsi pokoknya maka yang menjadi program utama desa sudah tidak sejalan lagi. Dengan demikian pertumbuhan dan perkembangan desa menjadi sangat lambat.

Selain masalah mitra di atas juga muncul masalah mitra yang lain adalah adanya pengaruh kreditur terhadap anggaran desa yang berdampak pada program dan perkembangan desa yang terjadi dilapangan adalah kepala desa sering menggunakan kreditur untuk meminjam uang guna mengurus berkas pencairan dana desa atau untuk hal-hal yang sifatnya bukan kebutuhan desa. Apabila kepala desa meminjam uang dari kreditur, maka bunga yang dikembalikan kepada kreditur bisa dua sampai tiga kali lipat. Hal ini tentu

akan mengganggu kualitas penggunaan anggaran yang berdampak pada program-program desa yang mana sebelumnya sudah dianggarkan oleh Mitra. Dengan adanya sosialisasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Penggunaan Anggaran Dana Desa Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran Dan Program, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke dapat menjadi solusi mitra dalam penggunaan dana Desa tanpa intervensi kreditur dan pendamping. Dengan adanya program PKM ini memberikan pemahaman yang baik tentang Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang diimplementasikan dalam Penggunaan anggaran Dana Desa Yang berdampak positif pada Kualitas Anggaran. Dengan demikian Program Luaran yang diharapkan dari sosialisasi penerapan ini, yaitu;

- a. Bertambahnya wawasan ataupun pengetahuan kepala Desa, aparat Desa dan masyarakat mengenai pentingnya keefektifan penggunaan dana Desa tanpa intervensi kreditur dan pendamping yang berdampak pada kualitas penggunaan anggaran dan program Desa.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan kepala Desa, aparat Desa serta masyarakat dalam menggunakan dana Desa yang efektif yang berdampak pada kualitas anggaran serta program Desa.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, Tanya jawab, simulasi dan pelatihan sedangkan materi yang diberikan berupa sosialisasi Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Penggunaan Anggaran Dana Desa Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran Dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Merauke. Tata cara penyusunan program, dan tata cara pembuatan laporan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Pada Penggunaan Anggaran Dana Desa Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran Dan Program. Khalayak sasaran adalah kepala desa dan jajarannya serta perwakilan dari masyarakat desa kemangi distrik tanah miring.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Laporan Hasil Pengabdian dengan skim Pengabdian Kemitraan Masyarakat dengan judul Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Penggunaan Dana Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke yang telah dilakukan maka kegiatan yang telah dilakukan sampai kepada hasil yang telah dicapai yaitu :
  1. Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat dengan judul Penerapan *Good Corporate*

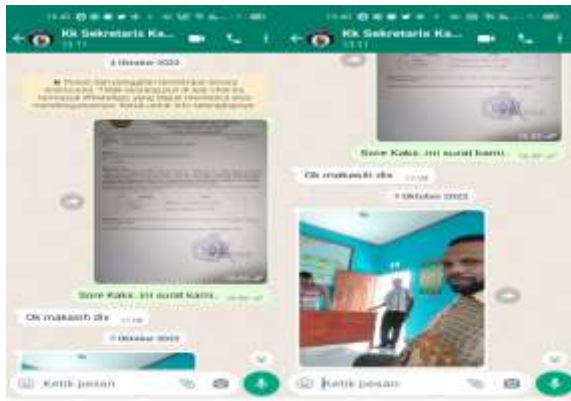
*Governance* (GCG) Pada Penggunaan Dana Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke pertama diawali dengan melaksanakan koordinasi dan izin Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Internal DIPA Unmus. Persiapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan mengantarkan surat ijin Pengabdian kepada masyarakat ke Kampung Kemangi yang dilakukan pada tanggal 04 oktober 2022. Kegiatan ini dilakukan guna untuk meminta ijin pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Penggunaan Dana Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat langsung bertemu dengan kepala kampung dan tim mendapatkan arahan untuk langsung bertemu dengan sekretaris kampung sebagai koordinator kegiatan dari pihak kampung. Sehingga tim langsung bertemu dengan sekretaris kampung yang ditunjuk langsung oleh kepala kampung sebagai koordinator yaitu Bapak Seferinus Waragan. Dari hasil diskusi maka didapatkan kesepakatan waktu dalam hal sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Penggunaan Dana Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke. Dari hasil koordinasi tersebut maka diperoleh kesepakatan bersama kegiatan sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Penggunaan Dana Yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke dilaksanakan pada tanggal 07 oktober 2022 bertempat di balai kampung Kemangi.



Gambar 1. Koordinasi Awal

2. Untuk mempersiapkan kegiatan selanjutnya maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan koordinasi melalui via Wa 04 Oktober 2022 guna melakukan pembahasan hasil pertemuan pengantaran suran ijin dan koordinasi dengan pihak mitra pengabdian dalam hal ini kampung kemangi distrik tanah miring. Kegiatan diskusi melalui WA dan by telfon dimkasudkan guna menentukan pembuatan materi sosialisasi dan melakukan diskusi untuk melakukan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melanjutkan dari hasil kesepakatan yang didapatkan dari koordinasi awal, maka tim dengan memperhatikan usulan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dalam hal ini kampung kemangi distrik tanah miring. Maka Tim melakukan pembekalan dengan mahasiswa dan pembagian tugas dan tanggungjawab guna mempersiapkan materi yang akan disampaikan untuk mempermudah pelaksanaan sosialisasi. Materi yang disampaikan pada saat sosialisasi yaitu Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilaksanakan pada kampung kemangi distrik tanah miring, ditekankan pada pemahaman atas Prinsip-Prinsip GCG yaitu **Transparency** (keterbukaan informasi), **Accountability** (akuntabilitas), **Responsibility** (pertanggungjawaban), **Independency** (kemandirian), dan **Fairness** (kesetaraan dan kewajaran). Dengan memegang prinsip GCG, maka prioritas dana desa untuk pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan dapat terwujud. Prioritas Dana Desa dialokasikan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDes setiap tahunnya, melalui:
  - a. Dana Desa diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi:
    - Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes;
    - Pengelolaan dan pembinaan Posyandu; dan
    - Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),
  - b. Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan sarana dan prasarana desa, yang diantaranya dapat meliputi:
    - Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan desa;
    - Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jalan usaha tani;
    - Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana embung desa;
    - Pembangunan energi baru dan

- terbarukan;
  - Pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan;
  - Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa;
  - Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier;
- c. Dana Desa diprioritaskan untuk pengembangan potensi ekonomi lokal guna meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi masyarakat desa.



Gambar 2. Koordinasi Melalui Digital (WA)

3. Kegiatan sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Penggunaan Dana yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke dimana kegiatan sosialisasi tersebut diawali dengan:
  - a. Pembukaan oleh anggota
  - b. Doa
  - c. Penyampaian secara umum dari ketua tim tentang pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
  - d. Penyambutan sekaligus membuka kegiatan sosialisasi oleh kepala kampung kemangi bina lahan distrik tanah miring.

- ❖ Kegiatan dilanjutkan dengan Kegiatan sosialisasi oleh Pemateri tentang **Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)**. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di balai kampung. Kegiatan Pengabdian ini dihadiri oleh kepala kampung dan aparat kampung kemangi bina lahan distrik tanah miring. Materi yang disampaikan yaitu sosialisasi Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Penggunaan Dana yang Berdampak Pada Kualitas Anggaran dan Program Desa, Desa Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke sehingga aparat kampung dapat juga berperan dalam :
  - a. Peningkatan efisien
    - Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban,

- prinsip transparansi akan membuat pemerintah desa lebih terbuka kepada masyarakat dalam proses pengelolaan alokasi dana desa.
- b. Adanya keikutsertaan masyarakat dan terciptanya pemerintahan yang bersih Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas khususnya dalam pengelolaan ADD menuntut pemerintah desa untuk melaksanakan proses pengelolaan ADD secara terbuka dan akuntabel kepada masyarakat.
- c. Akuntabilitas tepat waktu
  - Penerapan prinsip akuntabilitas dalam proses pengelolaan penyaluran dana ditingkat desa dapat memungkinkan pemerintah di tingkat desa untuk memenuhi kewajiban berbagai laporan selama proses pengelolaan penyaluran dana di tingkat desa.
- d. Peningkatan kinerja pemerintah
  - Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam penyaluran dan pengelolaan dana desa, khususnya transparansi dan akuntabilitas, dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa.
- ❖ Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab. Hal ini agar kepala kampung dan aparannya dapat memahami tentang pentingnya Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan demikian kepala kampung dan aparat kampung serta masyarakat dapat menyusun dan mengelola dana desa sesuai dengan kebutuhan desa yang diprogramkan melalui musywarah kampung secara **Transparency** (keterbukaan informasi), **Accountability** (akuntabilitas), **Responsibility** (pertanggungjawaban), **Independency** (kemandirian), dan **Fairness** (kesetaraan dan kewajaran).



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

4. Hasil Observasi dan Evaluasi dilakukan pada tanggal 4 november 2022 secara langsung oleh Tim Pengabdian. Observasi berupa penerapan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada kampung kemangi bina lahan distrik tanah miring kabupaten Merauke melalui upaya rapat akhir tahun dalam penyampaian penyamaan persepsi tentang program kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan sumber daya kampung dan

pelaporan penggunaan dana kampung dihadapan masyarakat dan aparat kampung. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan ditemukan masyarakat sangat puas dengan keterbukaan informasi dengan begitu akan tercipta tujuan ADD yang dicanangkan oleh pemerintah.



Gambar 5. Tim, Mitra dan Pemateri

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat pada kampung Kemangi Bina Lahan Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke menunjukkan tingkat pemahaman dan kesadaran kepala kampung dan aparat kampung atas betapa pentingnya pengelolaan dana desa yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan kampung tanpa intervensi pendamping dan kreditur. Penerapan fungsi-fungsi *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi alat penting bagi kampung kemangi bina lahan distrik tanah miring untuk mencapai tujuan Dana Desa (DD) demi kemajuan kampung kemangi.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Amri K. (2021). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa. (tersedia online di <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14170-Full-Text.pdf>)
- Effendi, M. A. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implmentasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fakhruddin, H. 2014. *Tata Kelola Perusahaan*. Di unduh tanggal 16 Februari 2020, <http://ebook.pmlj.co.id>.
- Indrawati S. Mulyani. “*BUKU PINTAR DANA DESA*”. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2017). 1-107. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2019/10/BUKU-PINTAR-DANA-DESA-15x23-CETAKAN-KE-2.pdf>
- Muh. Arief Effendi. 2016. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017.

Rifhi Siddiq, *Antropologi Sosial*, Jakarta: Pustaka Setia, 2006.

Triyanto, Deni 2018. *Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa (Studi kasus di desa Taba Jambu*

Unuk Riyani. *Analisis Pengelolaan Dana Desa*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta, 2016 Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah)

Wibowo R. Pandhu. (2018). *Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa*. (tersedia online di <https://repository.usd.ac.id/31278/>)